

Manfaat Pendidikan Islam

Asnil Aidah Ritonga¹, Zulfahmi Lubis², Abdul Latif Hutagaol³, Sri Rezeqi Rafiqah Wardah Manurung⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Negeri Islam Sumatera Utara Medan

e-mail: asnilaidah@uinsu.ac.id¹, sirjila@gmail.com², abdullatifhutagaol@gmail.com³, srirezeकिनining@gmail.com⁴

Abstrak

Manfaat pendidikan Islam merupakan hasil dari aplikasi manajemen pendidikan, manfaat pendidikan Islam dalam perspektif Alqur'an ditafsirkan didalam ayat-ayat Surah Al Alaq ayat 1 – 5, Surah Al Jumua ayat 2, Surah Al Ankabut ayat 48, Surah Al An'am ayat 74 – 75. Ayat-ayat ini ditemukan didalamnya tentang manfaat pendidikan, kemudian di tafsirkan dan di munasabahkan secara takwil oleh para mufassir ternama. Sehingga dari itu ayat-ayat tersebut dapat sebagai dasar rujukan dalam menyampaikan dan menjelaskan pentingnya manfaat pendidikan Islam.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Manfaat, Alqur'an, Ayat manfaat

Abstract

The benefits of Islamic education are the result of educational management applications, the benefits of Islamic education in the perspective of the Qur'an are interpreted in the verses of Surah Al Alaq verses 1 – 5, Surah Al Jumua verse 2, Surah Al Ankabut verse 48, Surah Al An'am verse 74 – 75. These verses are found in it about the benefits of education, then interpreted and interpreted in a takwil way by well-known commentators. Therefore, these verses can serve as a basis for reference in conveying and explaining the importance of the benefits of Islamic education.

Keywords: Islamic Education, Benefits, Alqur'an, Beneficial verse

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia untuk menghadapi kelangsungan hidupnya hingga masa depan. Pendidikan dituntut untuk dapat mengantarkan manusia pada kehidupan yang sesungguhnya. Pendidikan yang dikenal dewasa ini tidak hanya mencakup secara umum tetapi juga spesifik kepada pendidikan Islam. Dimana pendidikan Islam dituntut untuk dapat mencetak generasi-generasi penerus yang handal baik dalam ilmu pendidikan umum maupun agama.

Pendidikan Islam pada hakikatnya merupakan aktivitas pendidikan yang diselenggarakan atau didirikan dengan hasrat dan niat untuk mengejawantahkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam.

Pendidikan Islam di Indonesia dapat terwujud menjadi beberapa bentuk seperti pondok pesantren, madrasah, pelajaran agama Islam di sekolah, pendidikan Islam dalam keluarga dan masyarakat baik yang bersifat formal maupun non-formal (Muhaimin, Bandung, 2010).

Sebelum kita membahas tentang manfaat pendidikan Islam dijabarkan melalui pendekatan tafsir tematik kita harus mengetahui apa itu yang dinamakan pendidikan Islam, dasar, tujuan, ruang lingkup serta manfaat dari pendidikan Islam dalam ranah pendidikan yang berkembang sekarang ini. Sehingga akhirnya dalam pembahasan diungkapkan tentang manfaat pendidikan Islam dari jabsaran tafsir tematik yaitu salah satu metode penafsiran al-Qur'an dengan cara menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang terkait dengan

suatu tema tertentu. Dimasa sekarang ini, tafsir tematik memegang peran penting, karena dapat menyelesaikan problem-problem yang dihadapi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah pencarian perpustakaan yang berfokus pada kajian manfaat pendidikan islam dalam al-Qur'an yang dipelajari. Hal ini didasarkan pada perspektif ahli tafsir Al-Qur'an. Sumber data untuk penelitian ini Sumber segala bentuk perpustakaan, termasuk buku-buku dan artikel-artikel tentang manfaat pendidikan islam. Pengumpulan data dalam penelitian ini Ini dilakukan dengan mencari buku, artikel, dan dokumen. Sehubungan dengan penelitian. Setelah itu dilakukan analisis data sebagai berikut: Gunakan metode analisis isi dengan mereduksi, mengatur, dan mendeskripsikan data yang diambil dari sumber pustaka untuk menghasilkan gambar yang lengkap.

HASIL KAJIAN DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Manfaat Pendidikan Islam

Orang islam mengambil kitab Suci Al Qur'an sebagai dasar kehidupannya, untuk dijadikan sumber dalam ajaran islam. Inilah pula yang dijadikan dasar bagi ilmu pendidikan islam. Al Qur'an dalam ayat-ayatnya ternyata memberikan jaminan juga kepada hadits Nabi Muhammad saw, ada perintah Tuhan yang mengatakan bahwa manusia beriman wajib mengikuti Allah dan rasul Nya. Rasul Nya yang dimaksud adalah Nabi Muhammad saw. Perintah inilah (secara etimologis , jaminan inilah) yang dijadikan dasar oleh orang islam untuk menggunakan hadits nabi sebagai dasar kedua dalam kehidupan. Al Qur'an dan hadits Nabi SAW juga menunjukkan bahwa akal dapat juga digunakan dalam membuat aturan hidup bagi orang islam, yaitu bila Al-qur'an dan hadits tidak menjelaskan aturan itu, dan aturan yang dibuat oleh akal tidak boleh bertentangan dengan jiwa Al-qur'an dan hadits bahkan penggunaan akal itu disuruh bukan saja diizinkan dalam Al-qu'an dan hadits.

Penunjukkan ini merupakan legalitas dan jaminan untuk menggunakan akal dalam mengatur hidup orang islam. Kalau demikian maka secara operasional aturan Islam dibuat berdasarkan tiga sumber utama, yaitu Al-qur'an, hadits dan akal. (Ahmad Tafsir, Bandung, 2007)

Setelah memperhatikan dasar dari pendidikan islam diatas, maka berikut manfaat pendidikan islam yaitu:

1. Untuk masa depan dapat menambah atau memperluas pengetahuan kita mengenai Allah dan ciptaan-Nya, dalam ilmu agama atau ilmu umum.
2. Dapat menguatkan dan menambah keimanan para peserta didik dalam menanamkan ilmu ajaran islam dan dapat secara langsung mempraktekkan keislaman dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengkaji Al-Qur'an dan AsSunnah, mempelajari dan mengembangkan apa saja yang dikaji dalam kehidupannya, dan masih banyak lagi.

Ayat Ayat Tentang Manfaat Pendidikan Islam

1. Untuk masa depan dapat menambah atau memperluas pengetahuan kita mengenai Allah dan ciptaan-Nya, dalam ilmu agama atau ilmu umum.

Q.S Al Alaq ayat 1-5

١ - اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.

٢ - خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

Artinya: Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

٣ - اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,

٤ - الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Yang mengajar (manusia) dengan pena.

٥ - عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Munasabah dengan surat sebelumnya, (Menurut urutan Alquran Utsmani) pada surat sebelumnya Allah menjelaskan proses diciptakannya manusia dalam bentuk yang paling baik. Namun pada surah ini Allah menjelaskan asal dari manusia yang diciptakan dari alaq (segumpal darah). (Ahmad Mustofa alMaraghi, Semarang 2007)

Surat al-Alaq merupakan golongan surat Makkiyah yang terdiri dari 19 ayat, yang mana ayat 1-5 merupakan wahyu pertama yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril di gua Hira pada 17 Ramadhan tahun 610M di malam hari. Dinamai al-Alaq karena diambil dari perkataan alaq yang terdapat di ayat kedua. Kandungan pokok surah al-Alaq antara lain:

- a) Perintah membaca Alquran dalam arti seluas-luasnya.
- b) Manusia dijadikan dari segumpal darah.
- c) Allah menjadikan kalam sebagai alat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
- d) Manusia bertindak melampaui batas, karena merasa dirinya serba cukup
- e) Ancaman Allah terhadap orang-orang kafir yang menghalangi kaum muslim dalam meaksanakan perintah-Nya. (A. Muslim Hamzaen, Surabaya 2007)

Abuddin Nata terdapat 4 pokok pembahasan dalam surah al-Alaq ayat 1-5, yaitu: Pertama: Al-Alaq tersebut berisi penjelasan tentang asal usul kejadian manusia, yang bisa merumuskan adanya tujuan, materi dan metode pendidikan. Kedua: berisi tentang kekuasaan Allah dalam menciptakan manusia, memberi nikmat dan karunia dengan memberikan kemampuan bisa membaca kepada Nabi Muhammad SAW. Ketiga: menjelaskan tentang perintah membaca kepada Nabi Muhammad SAW, dalam arti yang seluas-luasnya. Keempat: menjelaskan tentang perlunya alat dalam melakukan kegiatan pembelajaran, seperti halnya kalam yang diperlukan bagi upaya pengembangan dan pemeliharaan ilmu pengetahuan yang belum diketahui. (Abuddin Nata, Jakarta 2002)

Secara garis besar kandungan Alquran Surat al-Alaq ayat 1-5 dalam Tafsir al-Misbah menekankan pada Pendidikan Islam. Yang didalamnya mengandung tiga aspek pokok Pendidikan Islam. diantaranya adalah Pendidikan Aqidah untuk memperkuat keyakinan dan keimanan, Pendidikan Syariat sebagai pedoman untuk memudahkan menjalankan perintah Allah, dan Pendidikan Akhlak sebagai Implementasi dari menjalankan perintah-Nya. Yang didalamnya mengandung tiga aspek pokok Pendidikan Islam. diantaranya adalah Pendidikan Aqidah untuk memperkuat keyakinan dan keimanan, Pendidikan Syariat sebagai pedoman untuk memudahkan menjalankan perintah Allah, dan Pendidikan Akhlak sebagai Implementasi dari menjalankan perintah-Nya.

Ruang lingkup pendidikan Islam dalam Alquran Surat Al-'Alaq ayat 1-5 menurut Al-Mishbah meliputi: Pertama, tujuan pendidikan Islam yang ingin dicapai yaitu selalu mengembangkan potensi membaca dan menulis yang dimiliki, sehingga memperoleh manfaat. Kedua, guru yang paling utama adalah Allah Swt. Ketiga, yang menjadi peserta didik adalah Nabi Muhammad saw. dan umat pengikutnya. Keempat, materi pendidikannya selain materi pendidikan Islam juga tentang pelajaran membaca, menulis dengan qalam (pena), dan mengetahui segala sesuatu yang belum diketahui sebelumnya. Kelima, model pembelajaran yang digunakan dengan model pemrosesan informasi guru, interaksi sosial dan model perilaku. Model pendidikan Islam tidak terlepas dari metode pendidikan Islam juga, yaitu memiliki metode pembelajaran dengan hikmah, dialog, perumpamaan, pembiasaan dan metode targīb, karena memiliki arti tafsiran yang dalam pembelajarannya menggunakan metode targīb, bahwasannya Allah Swt. yang telah menciptakan umat manusia, memberikan bukti dan janji yang nyata. Keenam, alat yang digunakan terdapat dua yaitu menggunakan perantara alat dan tanpa alat. (1) menggunakan alat yaitu bil qalama (pena) yang berupa hasil tulisan dari pena tersebut, baik berupa buku-buku maupun berupa suatu pembacaan; dan (2) tanpa alat yaitu melalui anugerah Allah Swt. yang berupa ilham, rizki dan wahyu.

Dalam proses mencari ilmu seorang guru harus menyandarkan segala sesuatu kepada Allah, karena pada dasarnya ilmu pengetahuan adalah proses dialektis antara jasmani dan rohani dalam memahami ayat-ayat Allah. Sedangkan Bagi lembaga

pendidikan Hendaknya dalam proses pendidikan, terutama untuk mengawali pembelajaran, peserta didik diarahkan untuk mengenal Allah (bisa melalui membaca Alquran dan sebagainya), selain itu hendaknya juga sejak dini mengarahkan peserta didik untuk membangun landasan menuntut ilmunya, yaitu dengan pandangan tauhid.

2. Dapat menguatkan dan menambah keimanan para peserta didik dalam menanamkan ilmu ajaran islam dan dapat secara langsung mempraktekkan keislaman dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengkaji Al-Qur'an dan AsSunnah, mempelajari dan mengembangkan apa saja yang dikaji dalam kehidupannya, dan masih banyak lagi.

Q.S Al An'am ayat 74-79

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لِأَبِيهِ آزَرَ أَتَتَّخِذُ أَصْنَامًا إِلَهَةً إِنِّي أَرَاكَ وَقَوْمَكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ (74) وَكَذَلِكَ نُرِي إِبْرَاهِيمَ مَكْتُومًا السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلِيَكُونَ مِنَ الْمُوقِنِينَ (75) فَلَمَّا جَنَّ عَلَيْهِ اللَّيْلُ رَأَى كَوْكَبًا قَالَ هَذَا رَبِّي فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَا أُحِبُّ الْإِفْلِينَ (76) فَلَمَّا رَأَى الْقَمَرَ بَازِعًا قَالَ هَذَا رَبِّي فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَيْسَ لَمْ يَهْدِنِي رَبِّي لَأَكُونَنَّ مِنَ الْقَوْمِ الضَّالِّينَ (77) فَلَمَّا رَأَى الشَّمْسَ بَازِعَةً قَالَ هَذَا رَبِّي هَذَا أَكْبَرُ فَلَمَّا أَفَلَتْ قَالَ يَا قَوْمِ إِنِّي بَرِيءٌ مِمَّا تُشْرِكُونَ (78) إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ (79)

Dan (ingatlah) di waktu Ibrahim berkata kepada bapaknya Azar, "Pantaskah kamu menjadikan berhala-berhala sebagai tuhan-tuhan? Sesungguhnya aku melihat kamu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata." Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan (Kami) di langit dan di bumi, dan agar dia termasuk orang-orang yang yakin. Ketika malam telah menjadi gelap, dia melihat sebuah bintang (lalu) berkata, "Inilah Tuhanku." Tetapi tatkala bintang itu lenyap, dia berkata, "Saya tidak suka kepada yang lenyap." Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit, dia berkata, "Inilah Tuhanku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata, "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang-orang yang sesat." Kemudian tatkala dia melihat matahari terbit, dia berkata, "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar." Maka tatkala matahari itu telah terbenam, dia berkata, "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kalian persekutukan. Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Tuhan yang menciptakan langit dan bumi dengan cenderung kepada agama yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan."

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Secara kodrati manusia membutuhkan pendidikan. Salah satu pendidikan yang paling dasar ditanamkan adalah pendidikan keimanan dalam bentuk pendidikan Tauhid, karena pada dasarnya manusia memiliki fitrah berupa keimanan kepada Allah yang dilahirkan dengan dibekali fitrah untuk beragama tauhid. Begitu pula para rasul dalam menyampaikan risalahnya untuk menanamkan tauhid ke dalam jiwa umatnya, mengajak mereka supaya beriman kepada Allah, menyembah, mengabdikan, dan berbakti kepada-Nya dengan melarang berbuat musyrik kepada Nya. Adapun aspek tauhid ini adalah:

Aspek pandangan yang mengakui bahwa manusia adalah makhluk yang berketuhanan. Adapun kemampuan dasar yang menyebabkan manusia menjadi makhluk berketuhanan atau agama adalah didalam jiwa manusia terdapat insting yang disebut insting religius atau garizah diniyah (insting percaya pada agama). Itulah sebabnya tanpa proses pendidikan insting tersebut tidak akan mungkin berkembang secara wajar. Dengan demikian pendidikan keagamaan mutlak diperlukan untuk mengembangkan insting religius atau gazirah diniyah tersebut. (Hamdani Ihsan dan A. Fuad Ihsan, Bandung, 2021)

Dari uraian di atas dapat difahami bahwa pendidikan keimanan itu merupakan pendidikan yang paling utama yang harus ditanamkan dalam diri setiap muslim yang ditanamkan sejak dini. Karena pendidikan keimanan ini merupakan pendidikan dalam upaya untuk mengajak anak didik untuk meyakini kepada rukun-rukun iman yang enam, yang pokok utamanya ialah iman kepada Allah swt. dalam bentuk tauhid, karena inti dari keimanan adalah tauhid. Sehingga dengan adanya pendidikan tauhid ini, dapat

mengembangkan fitrahnya sebagai manusia yang telah dibekali dengan fitrah ketauhidan dengan bertujuan adanya pendidikan tauhid ini dapat menjaga kesucian fitrah manusia yang telah Allah swt. anugerahkan agar menjadi hamba yang berbakti kepada Allah swt.

Dengan begitu yang dimaksud dengan pendidikan tauhid adalah pemberian bimbingan kepada anak didik agar ia menjadi jiwa tauhid yang kuat dan mantap dan memiliki tauhid yang baik dan benar. Bimbingan itu dilakukan tidak hanya dengan lisan dan tulisan tetapi juga – bahkan kini yang terpenting – dengan sikap, tingkah laku dan perbuatan. Sedangkan yang dimaksud pendidikan dan pengajaran tauhid ialah pemberian pengertian tentang ketauhidan, baik sebagai akidah yang wajib diyakini maupun sebagai filsafat hidup yang membawa kepada kebahagiaan hidup duniawi dan ukhrawi (Yusran Asmuni, 1996)

SIMPULAN

Pendidikan Islami adalah pendidikan yang berdasarkan islam. Dengan demikian nilai-nilai ajaran islam itu sangat mewarnai dan mendasari seluruh proses pendidikan. Ruang Lingkup Pendidikan Islam yaitu Perbuatan Mendidik, Anak Didik, Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam, Pendidik, Materi Pendidikan, Metode Pendidikan, Alat Pendidikan, Evaluasi Pendidikan, Lingkungan Pendidikan. Dasar Pendidikan Islam Al Qur'an, hadits dan akal yang tidak bertentangan dengan Al quran dan hadits. Tujuan Pendidikan Islam tertinggi dirumuskan dalam istilah yang disebut "Insan Kamil", tujuan umum beribadah kepada Allah swt dan berakhlak mulia, tujuan sementara tercapainya berbagai kemampuan seperti kecakapan jasmaniah, pengetahuan membaca, menulis, dan ilmu-ilmu lainnya.

Manfaat Pendidikan Islam adalah Untuk masa depan dapat menambah atau memperluas pengetahuan kita mengenai Allah dan ciptaan-Nya, dalam ilmu agama atau ilmu umum serta Dapat menguatkan dan menambah keimanan para peserta didik dalam menanamkan ilmu ajaran islam dan dapat secara langsung mempraktekkan keislaman dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengkaji AlQur'an dan As-Sunnah, mempelajari dan mengembangkan apa saja yang dikaji dalam kehidupannya, dan masih banyak lagi. Ayat-ayat Al qur'an tentang manfaat pendidikan islam melalui metode tahlili dengan menyajikan profil, asbabunnuzul, tinjauan kebahasaan, dan Kandungan Alquran dalam Tafsir al-Misbah menekankan pada Pendidikan Islam ayat Q.S. Al alaq ayat 1-5 dan Q.S Al An'am ayat 74-79.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maraghi, Ahmad Mustofa. 2007. Tafsir al-Maraghi juz 30, Terj. Bahrun Abu Bakar. Semarang: cv Toha Putra.
- Asmuni, Yusran. IlmuTauhid. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Hamdani Ihsan. H., H.A. Fuad Ihsan, 2001, Filsafat Pendidikan Islam, Bandung, Pustaka Setia
- Hamzaens, A. Muslim. 2007. Pokok-Pokok Kandungan Alquran dan Korelasinya Antar Surah Di dalamnya. Surabaya: Airlangga University Press.
- Muhaimin,(2010), Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum hingga rededifisi Islamisasi Pengetahuan, Bandung: Nuansa.
- Nata, Abuddin. 2002. Tafsir Ayat-ayat Pendidikan (Tafsir Ayat-ayat Tarbiyah).
- Tafsir, Ahmad. Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007